



**DINAS PARIWISATA PEMUDA DAN OLAH RAGA
KOTA BUKITTINGGI**
Jln. Perwira No. 54 Bukittinggi



**RENCANA KERJA
SATUAN KERJA PERANGKAT DAERAH
(RENJA – SKPD)
TAHUN 2020**

DAFTAR ISI

	Halaman
KEPUTUSAN KEPALA SKPD	
DAFTAR ISI	I
BAB I	
PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Landasan Hukum	2
1.3 Maksud dan Tujuan	3
1.4 Sistematika Penulisan	3
BAB II	
EVALUASI PELAKSANAAN RENJA	
PEANGKAT DAERAH TAHUN LALU	
2.1.Evaluasi pelaksanaan Renja Perangkat Daerah Tahun Lalu dan Capaian Renstra SKPD	5
2.2. Analisis Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah	7
2.3.Isu-isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah	8
2.4. Review terhadap Rancangan Awal RKPD	12
2.5.Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat	13
BAB III	
TUJUAN, SASARAN, PROGRAM DAN KEGIATAN	14
3.1 . Telaahan Terhadap Kebijakan Nasional	15
3.2 . Tujuan dan Sasaran Renja Perangkat Daerah	16
3.3 Program dan Kegiatan	
BAB IV	
PENUTUP	17



PEMERINTAH KOTA BUKITTINGGI
DINAS PARIWISATA, PEMUDA DAN OLAHRAGA

Jl. Perwira No. 54 Bukittinggi Telp/Fax 0752-21300

SURAT KEPUTUSAN
KEPALA DINAS PARIWISATA, PEMUDA DAN OLAHRAGA
KOTA BUKITTINGGI
188.45.556/ 15/DISPARPORA.Sekrt/2019

TENTANG
PENETAPAN RENCANA KERJA (RENJA)
DINAS PARIWISATA, PEMUDA DAN OLAHRAGA
TAHUN 2020

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
KEPALA DINAS PARIWISATA, PEMUDA DAN OLAHRAGA KOTA
BUKITTINGGI,

- Menimbang : a. bahwa untuk melaksanakan ketentuan Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 86 Tahun 2017 Tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, serta Tata cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah;
- b. bahwa dalam rangka penyusunan RKPD Kota Bukittinggi tahun 2020 , dipandang perlu menetapkan Rencana Kerja dari masing-masing Satuan Kerja;
- c. bahwa untuk mewujudkan hal sebagaimana dimaksud huruf “a” dan “b” diatas perlu ditetapkan dengan Peraturan Kepala Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kota Bukittinggi.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan

Undang-undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-undang 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaga Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679)

3. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 21, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4817);
4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 86 Tahun 2017 Tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah;
5. Peraturan Daerah Kota Bukittinggi Nomor 08 Tahun 2006 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kota Bukittinggi Tahun 2006-2025 (Lembaran Daerah Kota Bukittinggi Tahun 2006 Nomor 8);
6. Peraturan Daerah Kota Bukittinggi Nomor 9 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah (Lembaran Daerah Kota Bukittinggi Tahun 2016 Nomor 9, Tambahan Lembaran Daerah Kota Bukittinggi Nomor 9);
7. Peraturan Daerah Kota Bukittinggi Nomor 11 Tahun 2017 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 6 Tahun 2011 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Bukittinggi Tahun 2010-2030 (Lembaran Daerah Kota Bukittinggi Tahun 2017 Nomor 11);
8. Peraturan Daerah Kota Bukittinggi Nomor 12 Tahun 2017 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 4 Tahun 2016 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kota Bukittinggi Tahun 2016-2021 (Lembaran Daerah Kota Bukittinggi Tahun 2017 Nomor 12);
9. Peraturan Walikota Bukittinggi Nomor 43 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kota Bukittinggi;

10. Peraturan Walikota Bukittinggi Nomor 19 Tahun 2018 tentang Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Kota Bukittinggi Tahun 2019.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : PERATURAN KEPALA DINAS PARIWISATA, PEMUDA DAN OLAHRAGA KOTA BUKITTINGGI TENTANG RENCANA KERJA (RENJA) KOTA BUKITTINGGI TAHUN 2019

BAB I

KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kota Bukittinggi ini yang dimaksud dengan :

1. Daerah adalah Kota Bukittinggi;
2. Pemerintah Daerah adalah Walikota dan Perangkat Daerah sebagai Penyelenggara Pemerintahan Daerah;
3. Walikota adalah Walikota Bukittinggi;
4. Dewan Perwakilan Rakyat Daerah yang selanjutnya disebut DPRD adalah lembaga perwakilan rakyat daerah sebagai unsur penyelenggaraan pemerintah daerah;
5. Perencanaan adalah suatu proses untuk menentukan tindakan masa depan yang tepat melalui urutan pilihan dengan memperhitungkan sumber daya yang tersedia;
6. Pembangunan adalah upaya yang dilaksanakan oleh segenap komponen daerah dalam rangka mencapai tujuan pembangunan yang merata dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat;
7. Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah yang selanjutnya disingkat RPJPD adalah dokumen perencanaan daerah untuk periode tahun 2006-2025;
Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah yang

selanjutnya disingkat RPJMD adalah dokumen perencanaan daerah untuk periode tahun 2016-2021.

8. Rencana Pembangunan Tahunan Daerah yang selanjutnya disebut Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) adalah dokumen perencanaan Kota Bukittinggi tahun 2018;
9. Rencana Pembangunan Tahunan Satuan Kerja Perangkat Daerah Kota Bukittinggi yang selanjutnya disebut Rencana Kerja Satuan Kerja Perangkat Daerah yang disingkat RENJA-SKPD adalah dokumen perencanaan Satuan Kerja Perangkat Daerah Kota Bukittinggi tahun 2018;
10. Kebijakan Umum APBD yang selanjutnya disingkat KUA adalah dokumen yang memuat kebijakan bidang pendapatan, belanja dan pembiayaan serta asumsi yang mendasarinya untuk periode tahun 2016;
11. Prioritas dan Plafon Anggaran sementara yang selanjutnya disingkat PPAS adalah rancangan program prioritas dan patokan batas maksimal anggaran yang diberikan pada SKPD untuk setiap program sebagai acuan dalam penyusunan RKA-SKPD tahun 2018 sebelum disepakati dengan DPRD;
12. Prioritas dan Plafon Anggaran yang selanjutnya disingkat PPA adalah program prioritas dan patokan batas maksimal anggaran yang diberikan pada SKPD untuk setiap program sebagai acuan dalam penyusunan RKA-SKPD tahun 2018 sebelum disepakati dengan DPRD;
13. Rencana Kerja dan Anggaran SKPD yang selanjutnya disingkat RKA-SKPD adalah dokumen perencanaan dan penganggaran yang berisi anggaran yang diperlukan untuk melaksanakan program dan kegiatan SKPD serta sebagai dasar penyusunan APBD;
14. Kinerja adalah keluaran atau hasil dari program atau kegiatan yang akan atau telah dicapai sehubungan dengan penggunaan anggaran dengan kuantitas dan kualitas yang terukur;
15. Program adalah penjabaran kebijakan SKPD dalam bentuk upaya

yang berisi satu atau lebih kegiatan dengan menggunakan sumber daya yang disediakan untuk mencapai hasil yang terukur sesuai dengan misi SKPD;

16. Kegiatan adalah bagian dari program yang dilaksanakan oleh satu atau lebih unit kerja pada SKPD sebagai bagian dari pencapaian sasaran terukur pada suatu program dan terdiri dari sekumpulan tindakan pengerahan sumberdaya baik yang berupa personil, barang modal termasuk peralatan atau teknolgo, dana atau kombinasi dari beberapa atau ke semua jenis sumber daya tersebut sebagai masukan (input) untuk menghasilkan keluaran (output) dalam bentuk barang/jasa;
17. Sasaran adalah hasil yang diharapkan dari suatu program atau keluaran yang diharapkan dari suatu kegiatan;
18. Keluaran adalah barang atau jasa yang yang dihasilkan oleh kegiatan yang dilaksanakan untuk mendukung pencapaian sasaran dan tujuan program dan kebijakan;
19. Hasil adalah segala sesuatu yang mencerminkan berfungsinya keluaran dari kegiatan-kegiatan dalam satu program;
20. Pengawasan penyelenggaraan Pemerintah Daerah adalah proses kegiatan yang bertujuan untuk menjamin agar Pemerintah Daerah berjalan sesuai dengan rencana dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
21. Pengawasan Fungsional adalah kegiatan pengawasan yang dilakukan oleh lembaga, badan, unit yang mempunyai tugas dan fungsi melakukan pengawasan melalui pemeriksaan, pengujian, pengusutan dan penilaian;
22. Pemeriksaan adalah salah satu bentuk kegiatan pengawasan fungsional yang dilakukan dengan cara membandingkan antara peraturan / rencana / program dengan kondisi dan atau kenyataan yang ada;

BAB II

MAKSUD DAN TUJUAN

Pasal 2

Rencana Kerja (RENJA) Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kota Bukittinggi tahun 2019 merupakan penjabaran dari Renstra Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Bukittinggi Tahun 2016-2021.

Pasal 3

DINAS PARIWISATA, PEMUDA DAN OLAHRAGA Kota Bukittinggi Melaksanakan program dan kegiatan yang dituangkan dalam Renja SKPD sebagai acuan dalam pelaksanaan kegiatan untuk tahun 2020 yang mengacu kepada Renstra SKPD tahun 2016-2021.

Pasal 4

DINAS PARIWISATA, PEMUDA DAN OLAHRAGA Kota Bukittinggi melakukan evaluasi kinerja pelaksanaan Renja SKPD periode sebelumnya.

BAB III

RUANG LINGKUP

Pasal 3

Renja DINAS PARIWISATA, PEMUDA DAN OLAHRAGA Kota Bukittinggi tahun 2020 memuat target kinerja yang terukur baik sasaran maupun pendanaannya, baik yang dilaksanakan langsung oleh DINAS PARIWISATA, PEMUDA DAN OLAHRAGA maupun yang dilaksanakan oleh pihak lain.

BAB IV

RENCANA KINERJA (RENJA)

DINAS PARIWISATA, PEMUDA DAN OLAHRAGA

TAHUN 2020

Pasal 4

- (1) Renja Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kota Bukittinggi tahun 2020, disusun dengan sistematika sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

BAB II : EVALUASI PELAKSANAAN RENJA SKPD
TAHUN LALU

BAB III : TUJUAN,SASARAN, PROGRAN DAN KEGIATAN

BAB V : PENUTUP

LAMPIRAN

- (2) Renja Dinas Pariwisata,Pemuda dan Olahraga Kota Bukittinggi tahun 2020 adalah sebagaimana tercantum dalam lampiran Peraturan Dinas Pariwisata,Pemuda dan Olahraga Kota Bukittinggi ini dan merupakan satu kesatuan dan bagian yang tak terpisahkan dari Peraturan Dinas Pariwisata,Pemuda dan Olahraga ini.

BAB V

KETENTUAN PENUTUP

Pasal 5

Peraturan Kepala Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kota Bukittinggi ini berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di : Bukittinggi

Pada tanggal : Juni 2019

**KEPALA DINAS PARIWISATA,PEMUDA DAN OLAAHRAGA
KOTA BUKITTNGGI**

Drs. H. ERWIN UMAR, M.Pd

NIP. 196311301988031003

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dalam rangka mengembangkan potensi Pariwisata, Pemuda dan Olahraga agar lebih berkualitas, Dinas pariwisata, pemuda dan olahraga Kota Bukittinggi selaku penanggung jawab teknis Penyelenggara Pembangunan Daerah dalam bidang Pariwisata, Pemuda dan Olahraga berkewajiban menyusun Rencana Kerja (Renja).

RENJA mempunyai fungsi penting dalam sistem perencanaan daerah, karena RENJA menerjemahkan perencanaan strategis jangka menengah (RPJMD dan Renstra SKPD) ke dalam rencana, program, dan penganggaran tahunan, RENJA menjembatani sinkronisasi, harmonisasi Rencana Strategis ke dalam langkah – langkah tahunan yang lebih konkrit dan terukur. Dengan demikian RENJA merupakan pedoman bagi penyusunan Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (RAPBD).

RENJA mempunyai fungsi pokok dan menjadi acuan bagi seluruh pelaku pembangunan karena memuat seluruh kebijakan publik, Proses penyusunan RENJA didasarkan pada penjaringan aspirasi yang diformulasikan melalui forum Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) tahunan dan memperhatikan hasil evaluasi pelaksanaan pembangunan Daerah pada tahun sebelumnya.

Rencana Kerja Tahunan Dinas pariwisata, pemuda dan olahraga Kota Bukittinggi Tahun 2020 ini merupakan dasar pijakan bagi aparatur dalam melaksanakan semua kegiatan pada Tahun 2020, yang mengacu kepada Visi dan Misi yang telah ditetapkan, Tujuan, Sasaran, Strategi, Kebijakan dan Program Prioritas dan Kegiatan, yang akan diaktualisasikan oleh seluruh elemen aparatur Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kota Bukittinggi.

Dalam perencanaan pembangunan di bidang Pariwisata, Pemuda dan Olahraga tujuan yang ingin dicapai harus benar-benar di rencanakan dengan matang, pengkajian yang akurat dan tolok ukur indikator kinerja yang tepat sehingga menghasilkan output program dan kegiatan yang terukur dan berkualitas.

Berbagai program dan kegiatan disusun secara optimal dalam upaya peningkatan kunjungan wisata serta dalam upaya meningkatkan pariwisata Kota Bukittinggi. Program dan kegiatan tersebut diatas dikaitkan juga dengan indikasi dana dari anggaran Pemerintah Kota Bukittinggi sehingga pelaksanaan program dan

kegiatan dapat berjalan dengan lancar serta sesuai sasaran, target dan tujuan yang ingin dicapai dalam tahun 2020.

1.2. Landasan Hukum

Landasan hukum dalam penyusunan Rencana Kerja Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kota Bukittinggi tahun 2018 adalah sebagai berikut :

1. Undang-undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
2. Undang-undang Nomor 01 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
3. Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Nasional;
4. Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah;
5. Undang-undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintahan Pusat dan Daerah;
6. Peraturan Daerah Kota Bukittinggi Nomor 05 Tahun 2006 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Daerah;
7. Peraturan Daerah Kota Bukittinggi Nomor 08 Tahun 2006 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kota Bukittinggi Tahun 2006-2025;
8. Peraturan Daerah Kota Bukittinggi Nomor 03 Tahun 2008 tentang Pokok-pokok Pengelolaan Keuangan Daerah;
9. Peraturan Daerah Kota Bukittinggi Nomor 12 Tahun 2008 Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah Kota Bukittinggi;
10. Peraturan Daerah Kota Bukittinggi Nomor 03 Tahun 2012 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kota Bukittinggi Tahun Anggaran 2012;
11. Peraturan Walikota Bukittinggi Nomor 13 Tahun 2010 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Bukittinggi Tahun 2010-2015;
12. Peraturan Walikota Bukittinggi Nomor 03 Tahun 2012 Tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja (APBD) Kota Bukittinggi Tahun Anggaran 2012.
13. Peraturan Walikota Bukittinggi Nomor 03 Tahun 2012 Tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja (APBD) Kota Bukittinggi Tahun Anggaran 2013.

1.3. Maksud dan Tujuan

Maksud dari Penyusunan Rencana Kerja Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kota Bukittinggi ini adalah untuk menjabarkan kebijakan Pemerintah Kota Bukittinggi dan mendokumentasikan perencanaan dalam kurun waktu satu tahun yang berisi program – program prioritas yang akan dilaksanakan langsung oleh Dinas pariwisata, pemuda dan olahraga Kota Bukittinggi dengan dukungan pembiayaan dari Pemerintah Pusat, Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Kota Bukittinggi.

Tujuan Penyusunan Rencana Kerja Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kota Bukittinggi adalah :

1. Mendiskripsikan tentang program – program prioritas yang akan dilaksanakan langsung oleh Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kota Bukittinggi;
2. Program-program tersebut dapat terlaksana sesuai yang diharapkan dengan menitikberatkan pada program - program prioritas.
3. Memantapkan keberadaan, posisi serta peranan Dinas pariwisata, pemuda dan olahraga Kota Bukittinggi sebagai salah satu SKPD yang mengemban fungsi sebagai urusan wajib yang menjadi kewenangan Pemerintah Daerah di Bidang Pariwisata, Pemuda dan Olahraga yang lebih profesional, arif dalam menyikapi perubahan internal maupun eksternal dan dapat memberikan kontribusi dalam Pembangunan Kota Bukittinggi.

1.4. Sistematika Penulisan

Rencana Kerja (Renja) Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kota Bukittinggi Tahun 2020 disusun dengan sistematika sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Memuat latar belakang Penyusunan Renja, Landasan Hukum, Maksud dan Tujuan serta Sistematika Penulisan

BAB II EVALUASI PELAKSANAAN RENJA SKPD TAHUN LALU

2.1 evaluasi Pelaksanaan Renja SKPD tahun lalu dan renstra SKPD

Memuat kajian terhadap hasil Evaluasi Pelaksanaan Renja SKPD Tahun Lalu dan perkiraan Capaian tahun berjalan mengacu pada APBD tahun berjalan yang seharusnya, pada waktu penyusunan Renja SKPD sudah disahkan dan pencapaian target Renstra SKPD, berdasarkan realisasi program dan kegiatan pelaksanaan Renja SKPD tahun tahun sebelumnya, yaitu :

1. Realisasi Program / Kegiatan yang tidak memenuhi target kinerja hasil/keluaran yang direncanakan;
2. Realisasi Program/ kegiatan yang telah memenuhi target kinerja hasil/keluaran yang direncanakan;
3. Realisasi program/ kegiatan yang melebihi target kinerja hasil/ keluaran yang direncanakan;
4. Faktor-faktor penyebab tidak tercapainya, terpenuhinya atau melebihi target kinerja program / kegiatan;
5. Implikasi yang timbul terhadap target capaian program ;dan
6. Kebijakan/ tindakan perencanaan dan penganggaran yang perlu diambil untuk mengatasi factor-faktor tersebut.

2.2 Analisis Kinerja Pelayanan SKPD

2.3 Isu-isu penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi SKPD

2.4 Review terhadap Rancangan Awal RKPD

2.5 Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat

BAB III TUJUAN, SASARAN, PROGRAM DAN KEGIATAN

3.1 Telaahan terhadap Kebijakan Nasional

3.2 Tujuan dan sasaran Renja SKPD

3.3 Program dan Kegiatan

BAB IV PENUTUP

BAB II

HASIL EVALUASI RENCANA KERJA PERANGKAT DAERAH TAHUN LALU

2.1 Evaluasi Pelaksanaan Renja Perangkat Daerah Tahun 2019 dan Capaian Renstra Perangkat Daerah

Evaluasi terhadap Renja Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kota Bukittinggi Tahun 2020 meliputi 3 (tiga) hal, yaitu kebijakan perencanaan program & kegiatan, pelaksanaan rencana program & kegiatan, dan hasil rencana program & kegiatan.

Penyusunan Renja Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kota Bukittinggi Tahun 2020 juga memperhatikan hal – hal sebagai berikut:

- a. Hasil evaluasi capaian kinerja tahun 2019 sebagai entry point dalam penyusunan perencanaan tahun 2019;
- b. Memperhatikan keberlanjutan (sustainable development) untuk menjaga stabilitas dan konsistensi pembangunan. Masalah – masalah yang dihadapi dan sumber daya yang akan digunakan serta pengalokasiannya;

Rekapitulasi Evaluasi hasil pelaksanaan Renja dan pencapaian renstra Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga sampai dengan tahun 2019 dapat di uraikan pada Tabel dibawah ini (menurut Lampiran VI Permendagri 54 Tahun 2010):

Keberhasilan yang telah dicapai dalam pelaksanaan kegiatan pada Dinas pariwisata, pemuda dan olahraga Kota Bukittinggi pada Tahun 2018 ditentukan dari hasil pelaksanaan program dan kegiatan yang disesuaikan dengan Renja tahun bersangkutan dan APBD Kota Bukittinggi. Adapun program dan kegiatan yang telah dilaksanakan atau yang telah direalisasikan sesuai dengan pagu anggaran yang ditetapkan pada tahun 2018, dapat dilihat pada tabel dibawah ini dan untuk rinciannya dapat dilihat pada Lampiran dibagian C.1. 3

REALISASI KINERJA DAN ANGGARAN TAHUN 2018
DINAS PARIWISATA, PEMUDA DAN OLAH RAGA KOTA BUKITTINGGI

N O	URUSAN/PROGRAM/ KEGIATAN	INDIKATOR KEGIATAN	CAPAIAN KINERJA FISIK			CAPAIAN KINERJA ANGGARAN		
			TARGET	REALISA SI	PERSENTAS E	ALOKASI ANGGARAN (Rp)	REALISASI KEUANGAN (Rp)	PERSENTAS E
	TOTAL BELANJA					41.212.935.164	35.128.736.748	85,24%
	BELANJA TIDAK LANGSUNG					4.986.201.252	4.736.141.396	94,98%
	BELANJA LANGSUNG					36.226.733.912	30.392.595.352	83,90%
	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran					2.739.016.835	2.406.115.347	87,85%
1	Penyediaan jasa surat menyurat	Jumlah materai 6000, materai 3000 dan buku cek terbeli	322 buah, 135 buah, dan 10 buah	322 buah, 135 buah, dan 10 buah	100%	3.287.000	2.810.000	85,49%
2	Penyediaan Jasa Komunikasi,Sumber Daya air dan Listrik	Rekening telepone,air,dan listrik terbayar	36 rekening/12 bulan	36 rekening/ 12 bulan	100%	756.000.000	597.460.539	79,03%
3	Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas/Operasional	Jumlah kendaraan dinas roda 4,roda 3, dan roda 3 terpelihara	8 unit roda 4, 1 unit roda 3, 11 unit roda 2	8 unit roda 4, 1 unit roda 3, 11 unit roda 2	100%	147.500.000	135.062.650	91,57%

4	Penyediaan Jasa Perbaikan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Perlengkapan dan peralatan kantor yang terpelihara	3 jenis	3 jenis	100%	15.000.000	13.137.000	87,58%
5	Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	Jasa kebersihan kantor, jasa pengamanan dan retribusi sampah	12 bulan dan 3 bulan	12 bulan	80%	72.500.000	64.974.000	
6	Penyediaan Alat Tulis kantor	Jumlah ATK terbeli	32 jenis	32 jenis	100%	28.217.635	27.225.200	96,48%
7	Penyediaan Barang Cetakan dan Pengandaan	Jumlah barang cetakan dan jumlah penggandaan	2 jenis, 75.000 lembar, penjilidan 12 buah	2 jenis, 47.000 lembar, penjilidan 12 buah	87%	16.745.000	11.341.200	67,73%
8	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah alat listrik terbeli	8 jenis	8 jenis	100%	2.997.750	2.927.750	97,66%
9	Penyediaan Makanan dan Minuman	Jumlah makan dan minum yang disediakan	3 jenis	3 jenis	100%	25.000.000	22.297.400	89,19%
10	Rapat-rapat Koordinasi, Konsultasi, Sosialisasi dan Perjalanan dinas Lainnya ke Luar Kota Bukittinggi	Presentase undangan perjalanan dinas untuk rakor, konsultasi, dan sosialisasi yang diikuti	75%	75%	100%	750.000.000	694.614.330	92,62%
11	Penyediaan Jasa Non PNS	Jumlah pegawai non PNS yang dibayarkan gaji dan	31 orang	29 orang	94%	825.805.000	763.555.778	92,46%

		BPJS nya						
12	Pelaksanaan Proses Administrasi Pengadaan Barang dan Jasa	Jumlah tim pengadaan barang dan jasa (PPHP, PPTK, PTK, PPBJ, dan tenaga asistensi) yang dibayarkan honoranya	14 orang	13 orang	93%	95.964.450	70.709.500	73,68%
	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur				100%	152.520.000	137.464.531	90,13%
13	Pengadaan Perlengkapan Kantor	Vertical blind disediakan	1 paket	1 paket	100%	20.000.000	20.000.000	100,00%
14	Pengadaan Peralatan Kantor	Jumlah peralatan kantor terbeli	8 unit	7 unit	90%	52.020.000	47.920.000	92,12%
15	Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor	Jumlah gedung kantor terpelihara	1 unit gedung	1 unit gedung	100%	80.500.000	69.544.531	86,39%
	Program Pembinaan Kepemudaan					2.367.648.070	2.248.274.844	94,96%
16	Pelatihan dan Pembinaan Paskibraka Tingkat Kota Bukittinggi dan Propinsi	Jumlah peserta pelatihan dan pembinaan paskibraka	100 orang	100 orang	100%	951.081.800	918.411.336	96,56%

17	Pemberian Penghargaan Kepada Pelajar,Atlit,Pemuda dan Pelatih Berprestasi dibidang Pemuda dan Olahraga	Penghargaan kepada atlet, pemuda, dan pelatih berprestasi	2 kategori	2 kategori	100%	74.800.000	55.910.000	74,75%
18	Penyelenggaraan Upacara Hari-hari Besar Nasional	Jumlah upacara hari olahraga dan sumpah pemuda yang dilaksanakan	2 upacara	2 upacara	100%	61.533.000	32.339.800	52,56%
19	Perlombaan Paskibraka Antar sekolah	Jumlah sekolah yang mengikuti perlombaan paskibraka	20 sekolah	22 sekolah	110%	68.668.800	68.668.800	100,00%
20	Fasilitasi Kegiatan Marchingband	Terfasilitasinya kegiatan drumband/marcing band untuk mengikuti lomba dan latihan	2 lomba, 40 kali latihan	2 lomba, 40 kali latihan	100%	1.045.000.000	1.030.605.658	98,62%
21	Traning Dasar Pembentukan Karakter	Jumlah pemuda yang mengikuti pelatihan kepemimpinan	80 orang	80 orang	100%	65.000.000	56.124.000	86,34%
22	Lomba Drumband se Kota Bukittinggi Dalam Rangka HUT Kota Bukittinggi	Jumlah peserta lomba	30 Group	30 group	100%	101.564.470	86.215.250	84,89%
	Program Peningkatan Peran serta Kepemudaan					65.656.900	35.089.500	53%

23	Kegiatan Kepemudaan (PPAN,BPAN/JPI,Pe muda Pelopor, PSPJ	Jumlah kegiatan PPAN, BPAP/JPI, pemuda pelopor serta PSPJ	4 kegiatan	3 kegiatan	80%	65.656.900	35.089.500	53,44%
	Program Pembinaan dan Pemasyarakatan Olahraga					11.372.079.140	9.996.364.991	88%
24	Fasilitasi Kegiatan Olahraga Masyarakat	Kegiatan senam masal dan jalan sehat terlaksana	44 kali	20 kali	45%	123.550.000	29.083.000	23,54%
25	Pelaksanaan Kegiatan Divabel kota Bukittinggi, Propinsi dan Nasional	Jumlah peserta divabel yang mengikuti lomba tingkat kota/provinsi	40 orang /21 orang	40 orang/ 19 orang	92%	78.597.000	59.749.165	76,02%
26	Invitasi Bola Basket (Walikota Cup)	Jumlah tim yang mengikuti perlombaan	24 tim	24 tim		64.527.190	62.014.190	96,11%
27	Pekan olahraga Pelajar daerah TK Propinsi dan Nasional	Jumlah siswa yang mengikuti porseni disabilitas	5 cabang olahraga	5 cabang olahraga	100%	147.405.000	101.574.200	68,91%
28	Kegiatan Proprov	Jumlah cabor yang diikuti	33 cabor	32 cabor	97%	3.164.859.450	2.626.074.216	82,98%
29	Reward Atlit Proprov Berprestasi	Jumlah peserta dan official cabor yang menerima reward	500 orang	451 orang	90%	7.493.155.500	6.843.539.250	91,33%
30	Fasilitasi Pertandingan Tenis Executive Wisata Tingkat Nasional/ Sport Tourism	Jumlah tim peserta pertandingan	27 tim	27 tim	100%	149.985.000	148.264.270	98,85%

31	Facilitasi Kegiatan Komunitas Otomotif	Jumlah kegiatan otomotif yang terfasilitasi	1 Kegiatan	1 Kegiatan	100%	150.000.000	126.066.700	84,04%
	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Olahraga					417.764.747	226.030.668	54,10%
32	Pemeliharaan dan Pembangunan Sarana Prasarana Olahraga	Jumlah sarana prasarana olahraga yang terpelihara	5 lapangan	5 lapangan	100%	317.764.747	226.030.668	71,13%
33	Perencanaan Pembangunan Sporthall	Perencanaan pembangunan sport hall	1 dokumen		0%	100.000.000		0,00%
	Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata					3.692.015.750	3.299.620.770	89,37%
34	Pelaksanaan Promosi Pariwisata Nusantara dalam Dan Luar Negeri	Jumlah promosi pariwisata dalam negeri yang diikuti dan dilaksanakan	5 kali	5 kali	100%	214.143.000	149.041.377	69,60%
35	Pembuatan dan Pengadaan Sarana Promosi Pariwisata	Jumlah sarana promosi yang tersedia	5 jenis	5 jenis	100%	270.000.000	243.224.500	90,08%
36	Pendataan Tingkat Kunjungan Wisata	Data wisatawan yang menginap di hotel	1 dokumen	1 dokumen	100%	6.600.000	6.584.000	99,76%
37	Pengelolaan sistem Komunikasi dan Manajemen IT	Updating dan operasional website	1 website	1 website	100%	25.500.000	19.635.000	77,00%

38	Fasilitasi Iven-ivent Pariwisata	Jumlah event promosi pariwisata yang difasilitasi	5 event	12 event	240%	315.500.000	153.217.050	48,56%
39	Pembinaan Guide	Jumlah guide yang mengikuti pelatihan	40 orang	40 orang	100%	45.700.000	44.711.000	97,84%
40	Fasilitasi Penampilan Tim Kesenian	Jumlah event penampilan kesenian yang di fasilitasi	86 kali	150 kali	175%	287.696.000	234.353.000	81,46%
41	Pembinaan Sadar Wisata	Jumlah peserta pelatihan sadar wisata	200 orang	200 orang	100%	103.660.000	103.635.000	99,98%
42	Pemilihan Duta Wisata kota Bukittinggi	Jumlah duta wisata yang terpilih tk Kota Bukittinggi untuk dikirim ke tik provinsi	1 pasang	1 pasang	100%	150.799.750	146.390.950	97,08%
43	Festival Multi Etnis	Jumlah etnis yang mengikuti festival	8 etnis	8 etnis	100%	155.485.000	138.934.129	89,36%
44	Dukungan Terhadap Pelaksanaan Tour de Singkarak	Jumlah kegiatan pelaksanaan TDS yang difasilitasi	1 kali	1 kali	100%	1.495.000.000	1.482.931.188	99,19%
45	Lomba Fotografi Wisata Tingkat Propinsi dan Cipta Lagu Pariwisata	Jumlah kategori lomba fotografi wisata	2 kategori	2 kategori	100%	130.509.500	128.444.076	98,42%
46	Pengadaan Baju Adat Tradisi	Jumlah pakaian baju kurung basiba yang dibeli	106 stel	106 stel	100%	86.000.000	86.000.000	100,00%

47	Peringatan HUT Kota Bukittinggi	Jumlah kegiatan dalam rangka peringatan Hari Jadi Kota Bukittinggi	1 kegiatan	1 kegiatan	100%	249.422.500	232.609.500	93,26%
48	Pembuatan Kelender Kota Bukittinggi	Jumlah kalender yang dicetak	1000 buah	1000 buah	100%	156.000.000	129.910.000	83,28%
	Program Pengembangan Destinasi Pariwisata					15.420.032.470	12.043.634.701	78,10%
49	Pengelolaan Jam Gadang	Kawasan Jam Gadang yang dikelola	1 kawasan	1 kawasan	100%	335.896.100	294.769.974	87,76%
50	Operasional Taman Panorama dan Lobang Jepang, Jam gadang RKBH serta Rumah Adat Nan Baanjung	Jenis lembur yang dibayarkan	3 kategori (hari kerja, libur biasa, libur khusus)	3 kategori (hari kerja, libur biasa, libur khusus)	100%	419.276.000	344.570.500	82,18%
51	Pegelolaan Taman Panorama Lobang jepang	Taman panorama dan lobang jepang terpelihara	1 kawasan	1 kawasan	100%	1.962.399.920	1.725.354.167	87,92%
52	Peningkatan Layanan dan Pengelolaan Obyek wisata	Asuransi kecelakaan pengunjung di objek wisata yang dibayarkan	12 bulan	12 bulan	100%	50.000.000	2.579.512	5,16%
53	Revitalisasi TMS-BK (DED)	Master plan dan DED	4 dokumen	3 dokumen	75%	2.500.000.000	860.707.909	34,43%

54	Pembangunan Kantor Informasi	Dokumen perencanaan, UKL/UPL, Amdal/Lalin	3 dokumen	2 dokumen	75%	595.000.000	377.336.600	63,42%
55	Pemeliharaan Rumah Adat Nan Baanjung	Rumah adat yang terpelihara	1 unit bangunan	1 unit bangunan	100%	145.000.000	141.665.000	97,70%
56	Pemeliharaan dan Perawatan Satwa	Jumlah satwa yang dirawat dan dipelihara	113 spesies	94 spesies	83%	2.857.199.800	2.737.147.479	95,80%
57	Pemeliharaan Kandang Satwa	Jumlah kandang satwa yang terpelihara	11 unit	11 unit	100%	248.850.800	121.342.340	48,76%
58	Pemeliharaan TMS-BK	Jumlah sarana dan prasarana di TMS-BK yang terpelihara	13 sarana	12 sarana	92%	1.480.000.000	1.382.330.400	93,40%
59	Penyediaan Iuran Organisasi/Keanggotaan	Iuran keanggotaan PKBSI yang terbayarkan	1 tahun	1 tahun	100%	9.000.000	9.000.000	100,00%
60	Pemeliharaan Museum Zoologi dan Aquarium Ikan	Museum zoologi dan aquarium terpelihara	2 bangunan	2 bangunan	50%	45.800.000	8.000.000	17,47%
61	Operasional Taman Marga Satwa dan Budaya Kinantan (TMS-BK)	Jenis lembur yang dibayarkan	3 kategori (hari kerja, libur biasa, libur khusus)	3 kategori (hari kerja, libur biasa, libur khusus)	100%	1.544.880.450	1.415.391.300	91,62%
62	Penambahan Koleksi satwa	Jumlah penambahan koleksi satwa yang dilindungi dan	5 ekor	2 ekor	40%	120.000.000	30.107.960	25,09%

		tidak dilindungi						
63	Revitalisasi Kawasan Wisata Tamam Marga Satwa dan Budaya kinantan (DAK Fisik Pariwisata 2018)	Pembangunan/revitalisasi sarana prasarana TMS-BK	2 paket	2 paket	100%	1.180.000.000	1.087.372.000	92,15%
64	Revitalisasi Kawasan Wisata Taman Panorama (DAK Fisik Pariwisata 2018)	Pembangunan/revitalisasi Taman Panorama dan Lobang jepang	2 paket	2 paket	100%	1.534.000.000	1.286.860.500	83,89%
65	Pembuatan Rencana Induk Pariwisata	Naskah akademik dan Ranperda	2 Dokumen	2 Dokumen	100%	118.689.500	67.288.700	56,69%
66	Fasilitasi Pokja Geopar Kota Bukittinggi	Dokumen Geopark	1 Dokumen	1 Dokumen	100%	99.040.900	87.723.460	88,57%
67	Pengelolaan Obyek Wisata Jenjang Seribu	Jenjang Seribu yang terkelola	1 Kawasan	1 kawasan	100%	25.000.000	19.949.900	79,80%
68	Relokasi Monyet Taman Panorama	Relokasi monyet di Panorama	100 Ekor	107 ekor	100%	99.999.000	44.137.000	44,14%
69	Pengukuran Ulang Tanah TMS-BK Lanjutan	Surat ukur dan pancang tanah	2 Dokumen		0%	50.000.000		0,00%

Penjelasan:

Dari 9 program yang dikembangkan menjadi 92 bh kegiatan diatas tingkat capaian kinerja kegiatan pada Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kota Bukittinggi sebagian besar telah mencapai 100%, Dari 92 kegiatan yang direncanakan pada DPA 2019 tersebut diatas,

1. 1 buah kegiatan yang tidak terealisasi yaitu kegiatan DED Pembangunan Sporthal karena assetnya tercatat pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Bukittinggi. Pemeliharaan yang bisa dilaksanakan adalah asset yang tercatat pada dinas atau skpd tersebut.

Walaupun secara fisik hampir semua kegiatan sudah mencapai 100% namun realisasi keuangan hampir tidak ada yang terealisasi 100%.

- **Permasalahan dan Solusi**

Dalam pencapaian kinerja Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kota Bukittinggi tahun 2019 mengalami beberapa hambatan, adapun faktor-faktor yang mempengaruhi pencapaian kinerja tersebut

Untuk mengatasi hambatan-hambatan atau permasalahan dalam pencapaian kinerja Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kota Bukittinggi maka upaya-upaya yang telah dilakukan oleh Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kota Bukittinggi adalah sebagai berikut :

1. Melakukan koordinasi ke Badan Kepegawaian Daerah dalam hal permintaan tambahan SDM atau dengan latar pendidikan dan skill yang mencukupi, seperti mempunyai pengetahuan Umum, Pariwisata dan Olahraga
2. Mengoptimalkan Sumber Daya Manusia yang ada dalam setiap pelaksanaan kegiatan yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kota Bukittinggi.
3. Melakukan koordinasi ke Balai Pelestarian Benda Cagar Budaya (BCB) Batusangkar untuk pembangunan dan Revitalisasi kawasan Benteng Fort de Kock dan benda cagar budaya lainnya.

2.2. Analisis Kinerja Pelayanan SKPD

Memperbaiki sarana dan prasarana (infrastruktur). Pada tahun 2018 berbagai upaya telah dilakukan Pemerintah Kota Bukittinggi untuk meningkatkan kualitas sarana dan prasarana yang menunjang sektor pariwisata, diantaranya melakukan revitalisasi terhadap janjang-janjang yang ada di Kota Bukittinggi, merenovasi berbagai fasilitas umum seperti taman/Ruang Terbuka Hijau, pedestrian dan trotoar, serta revitalisasi beberapa sarana dan prasarana di objek wisata. Sarana dan prasarana tersebut dilengkapi dengan fasilitas-fasilitas yang dapat meningkatkan kenyamanan bagi warga kota maupun wisatawan.

Pelaksanaan event pariwisata. Kota Bukittinggi yang mulai melibatkan diri dalam pelaksanaan event Tour de Singkarak sejak tahun 2009 merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kunjungan wisata di Sumatera Barat umumnya dan di Bukittinggi khususnya. Selain event yang dibimbing oleh instansi pusat, Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kota Bukittinggi juga menyelenggarakan event Festival Multi Etnis, dan memfasilitasi beberapa event-event pariwisata lainnya. Diantaranya Bukittinggi Fashion Look, Goes Pesona Wisata, Bukittinggi Jelajah Wisata, Bukittinggi Flash Mob, dan lainnya.

Keberhasilan pembangunan pariwisata Kota Bukittinggi merupakan hasil kerja instansi pemerintah serta instansi swasta, dengan dukungan masyarakat dan media massa yang memerlukan kerja sama lintas sektor. Oleh karena itu untuk mendukung upaya peningkatan kunjungan wisatawan pemerintah harus saling bahu mebahu dengan berbagai *stakeholders* pariwisata lainnya.

Dalam menyelenggarakan tugas tersebut Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga menyelenggarakan fungsi:

1. Perumusan kebijakan teknis di bidang Pariwisata, Olahraga, Destinasi dan pengelolaan TMS-BK
2. Pelaksanaan Kebijakan Teknis Bidang Pariwisata, Olahraga, Destinasi dan TMS-BK
3. Penyelenggaraan Evaluasi dan Pelaporan sesuai dengan lingkup tugas di bidang Pariwisata, Olahraga, Destinasi dan TMS-BK
4. Pelaksanaan Administrasi Dinas
5. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan tugas dan fungsinya

Pada tahun 2018 program/kegiatan Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga meliputi Pelayanan Administrasi Perkantoran, Peningkatan Disiplin Aparatur, Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur, Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan, Peningkatan Peran Serta Kepemudaan, Pembinaan dan Pemasyarakatan Olahraga, Peningkatan Sarana dan Prasarana Olahraga, Pembinaan Kepemudaan, Pengembangan Pemasaran Pariwisata serta Pengembangan Destinasi Pariwisata

Sasaran dari program kegiatan tersebut di atas yaitu:

1. Meningkatnya jumlah kunjungan Wisatawan ke Bukittinggi baik wisatawan Nusantara maupun Mancanegara
2. Meningkatkan Destinasi Pariwisata Bukittinggi dengan rata-rata lama tinggalnya wisatawan mancanegara maupun nusantara Bukittinggi
3. Bertambahnya jumlah penghargaan/Medali yang diperoleh.
4. Terbangunnya sarana dan prasarana kepariwisataan yang berkualitas secara bertahap.
5. Meningkatkan kualitas aparatur pariwisata.

Secara umum Program/kegiatan yang telah dilaksanakan telah mencapai sasaran. Namun ada beberapa target indikator kinerja sasaran yang tidak tercapai sepenuhnya (100%) disebabkan beberapa hambatan dengan pokok-pokok permasalahan yang saling berkaitan, yang juga mempengaruhi pencapaian kinerja yaitu sebagai berikut :

1. Adanya beberapa kegiatan yang tidak terlaksana dengan baik
2. Keterbatasan SDM profesional yang tersedia pada Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga
3. Tidak mencukupinya anggaran sehingga kegiatan tidak bisa dilaksanakan secara penuh.

2.3. Isu-Isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi SKPD

Terkait dengan penyelenggaraan tugas dan fungsi SKPD, secara umum Dinas pariwisata, pemuda dan olahraga Kota Bukittinggi telah melaksanakan tugas dan fungsinya sesuai dengan arah dan tujuan yang diharapkan

Namun demikian juga ditemukan adanya permasalahan atau isu strategis yang dihadapi Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kota Bukittinggi antara lain :

- Perlunya regulasi kepariwisataan dalam bentuk Perda tentang RIPDA, Perwako tentang Pramuwisata
- Penyesuaian kelembagaan Disparpora Kota Bukittinggi dengan nomenklatur Kementerian Pariwisata
- Pembangunan dan pengembangan destinasi wisata melalui penataan objek wisata
- Pemahaman masyarakat dan pelaku wisata masih harus ditingkatkan terhadap manfaat pariwisata.
- Meningkatkan kompetensi institusi pariwisata terutama menyangkut sumber daya manusia.
- Meningkatkan minat investor dibidang kepariwisataan.
- Masih kurang dan rendahnya Sumber Daya Manusia (SDM) yang mempunyai latar belakang pendidikan yang baik dibidang kepariwisataan
- Masih kurangnya sarana dan prasarana olahraga yang representatif
- Terbatasnya alokasi anggaran yang tersedia
- Masih rendahnya apresiasi masyarakat terhadap pengembangan pariwisata

Sebagai pedoman untuk melaksanakan tindakan pemecahan masalah yang dihadapi, ditetapkan beberapa kebijakan, yakni sebagai berikut :

1. Meningkatkan dan mengembangkan kualitas promosi pariwisata.
2. Meningkatkan penggalian potensi pariwisata.
3. Mengoptimalkan pengelolaan sarana dan prasarana pariwisata.
4. Mengoptimalkan pengelolaan sarana dan prasarana Olahraga.
5. Meningkatkan apresiasi dan partisipasi masyarakat dalam pengembangan pariwisata dan olahraga melalui pemberian penyuluhan dan pembinaan melaksanakan lomba-lomba olahraga mengikutsertakan masyarakat pada pagelaran lokal, nasional dan internasional
6. Meningkatkan kerjasama antar bangsa di bidang pariwisata, Olahraga, Destinasi dan TMS-BK.
10. Mengoptimalkan kualitas aparatur pariwisata dan olahraga, melalui pemberian kesempatan yang seluas-luasnya kepada setiap pegawai untuk mengikuti/ melanjutkan pendidikan, mengikuti kursus, pelatihan dan lain-lain yang sesuai kebutuhan kerja.

11. Secara bertahap mengusulkan pengadaan atau pembangunan sarana dan prasarana melalui APBD Kota Bukittinggi, APBD Provinsi, APBN, kerjasama dan koordinasi dengan instansi terkait maupun pihak swasta

Untuk lebih jelasnya berikut diberikan beberapa paparan mengenai kondisi atau keadaan Kota Bukittinggi dalam yang berkaitan dengan bidang pariwisata

a. Objek Wisata

Objek-objek wisata yang ada di kota Bukittinggi cukup beragam, mulai dari objek wisata alam, objek wisata budaya, dan objek wisata sejarah. Salah satu objek wisata utama Kota Bukittinggi yang menjadi daya tarik wisatawan untuk berkunjung adalah Ngarai Sianok dan Jam Gadang yang terkenal sampai ke mancanegara karena merupakan wisata alam dan wisata sejarah yang tidak dijumpai di daerah lain di Indonesia. Hawa yang sejuk dan masyarakat yang ramah, merupakan nilai tambah bagi kota Bukittinggi yang memang terkenal dengan julukan sebagai “Kota Wisata”

Berikut ini objek wisata yang ada di Kota Bukittinggi :

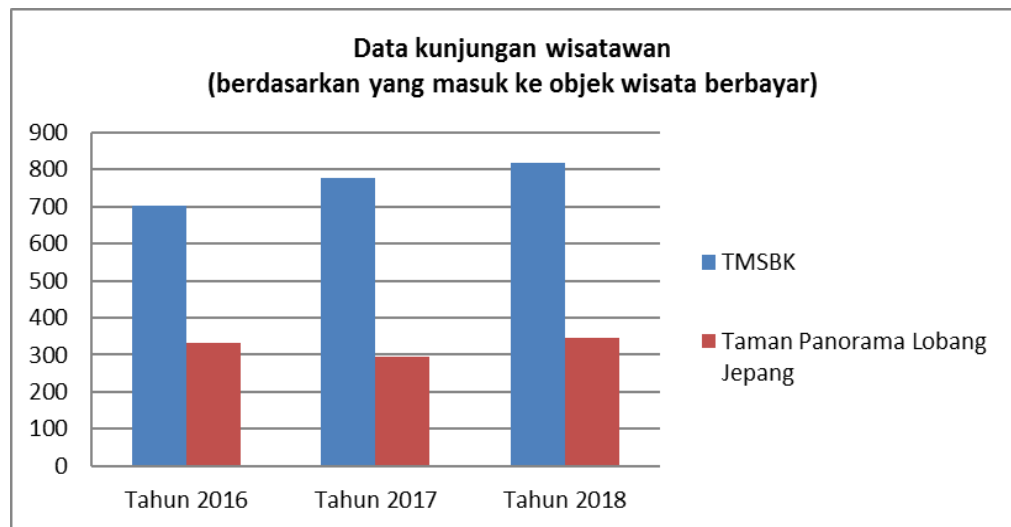
No	Objek Wisata	Keterangan
1	Taman Panorama	Terletak di Jalan Panorama, terdapat pemandangan Nagari Sianok yang indah dengan latar belakang gunung Singgalang.
2	Lubang Jepang	Terletak di dalam areal Taman panorama yang dibangun pada tahun 1942 dengan panjang \pm 1.400 m dan lebar 2 m.
3	Ngarai Sianok	Memisahkan Bukittinggi dengan Nagari Sianok dan Koto Gadang, membujur dari Selatan ke Utara dengan panjang \pm 15 km, lebar 200 m dan kedalaman 100 m.
4	Taman Panorama Baru	Pemandangan kearah Ngarai Sianok yang dilatarbelakangi oleh tiga gunung atau yang lebih dikenal dengan Tri Arga yakni Gunung Merapi, Gunung Singgalang dan Gunung Sago.
5	Jam Gadang	Merupakan landmark dan lambang kota Bukittinggi, yang didirikan pada tahun 1926 oleh

		Controleur Roocmaker.
6	Museum Rumah Kelahiran Bung Hatta	Terletak di Jalan Soekarno Hatta, pada museum ini terdapat barang – barang peninggalan Bung Hatta dan sejarah perjalanan hidup Bung Hatta.
7	Istana Bung Hatta	Merupakan tempat kediaman Panglima Pertahanan Jepang “Seiko Seikikan Kakka”. Pada tahun 1946 gedung yang dulunya bernama gedung Tri Arga ini , menjadi tempat kediaman Wakil Presiden pertama RI Dr.M.Hatta. pada tahun 1995, sebagai penghargaan atas jasa – jasa proklamator yang juga putra kota Bukittinggi, gedung ini diresmikan namanya menjadi Istana Bung Hatta.
8	Benteng Ford de Kock	Didirikan pada tahun 1825 oleh Kapten Bayer dimasa Baron Hendrik Markus de Kock menjadi komandan Der Tropen dan Wakil Gubernur Hindia Belanda.
9	Taman Marga Satwa dan Budaya Kinantan	Taman seluar 3,5 Ha ini dibangun pada tahun 1900 oleh Controleur HIndia Belanda Strom Van Goven. Tahun 1929 dijadikan Kebun Binatang oleh Dr.H.J.Hock yang merupakan Kebun Binatang tertua di Indonesia dengan koleksi satwa langka dan satwa yang dilindungi.
10	Museum Rumah Adat Baanjung	Museum ini berisikan display kebudayaan masyarakat minangkabau pada umunya dan masyarakat Bukittinggi (kurai) khususnya. Terletak di dalam areak Taman Marga satwa dan Budaya Kinantan atau Kebun Binatang.
11	Museum Tri Daya Eka Dharma	Terletak di jalan Panorama yang berisikan sejarah seperti senjata, pesawat, photo – photo dan diorama perjuangan sewaktu melawan penjajahan Belanda dan Jepang. Merupakan salah satu sarana komunikasi antar generasi untuk meneruskan nilai – nilai dan semangat TNI 1945 kepada generasi penerus.

b. kunjungan Wisatawan

Jumlah wisatawan yang berkunjung ke Bukittinggi akan memberikan pengaruh yang positif terhadap kegiatan kepariwisataan dan kegiatan penunjangnya. Tumbuh kembangnya kegiatan pariwisata tercermin dari jumlah wisatawan yang mengunjungi Kota Bukittinggi.

Perkembangan jumlah kunjungan wisatawan ke Bukittinggi dapat dilihat pada tabel berikut ini :



Dari tabel di atas diketahui bahwa kunjungan wisatawan asal mancanegara berfluktuasi dari tahun ke tahun. Untuk tahun 2018 kunjungan wisatawan nusantara yang menginap di hotel mengalami sedikit penurunan yaitu sekitar 0,75% dibanding tahun 2017. Namun dari segi pendapatan dari kunjungan wisatawan ke objek wisata mengalami kenaikan sekitar 15%

2.4. Review terhadap Rancangan Awal RKPD

Penyusunan rencana kerja dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kota Bukittinggi untuk tahun anggaran 2020, Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran tabel T-C 19

abel T-C.19.

Evaluasi Hasil Pelaksanaan Perencanaan Daerah sampai dengan Tahun Berjalan Kota Bukittinggi

N o	K o de	Urusan/ Bidang Urusan Pemerintah n Daerah dan Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program (<i>outcome</i>)/ Kegiatan (<i>output</i>)	Capaian Kinerja RPJMD pada Tahun 2021 (Akhir Periode RPJMD)		Realisasi Capaian Kinerja RKPD s/d Tahun Lalu 2018		Target Kinerja dan Anggaran RKPD Tahun berjalan yg dievaluasi (2019)		Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran RKPD yang Dievaluasi (Tw. I - Tahun 2019)		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran RKPD (%)	Realisasi Kinerja dan Anggaran RKPD s/d Tahun 2019			Tingkat Capaian Kinerja & Realisasi Anggaran RPJMD s/d Tahun 2019 (%)		Perangk at Daerah Penangg ung Jawab
1	2	3	4	5		6		7		8		9 = 8/7 x 100%	10 = 6 + 8			11=10/5 x100%		12
				K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	
I		Urusan Pendukung																
	1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Meningkatnya pelayanan administrasi perkantoran	100 %	2.550.840 .000	100 %	1.240.519 .688	100 %	1.918.121 .110		125.00 0.000		7%		1.365 .519. 688		54%	Disparp ora
	2	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Tersedianya sarana dan prasarana aparatur yang representatif	100 %	460.000.0 00	100 %	45.520.00 0	100 %	400.000.0 00				0%		45.52 0.000		10%	
II		Usuran Wajib													-			

	1	Program Pembinaan Kepemudaan	Meningkatnya Pembinaan Kepemudaan	75 %	328.041.500	75 %	900.372.064	75 %	919.787.000	87.000.000	9%	987.372.064	301 %	
	2	Program Peningkatan Peran serta Kepemudaan	Persentase peningkatan peran serta kepemudaan	75 %	1.984.543.000	75 %	17.933.500	75 %	100.000.000		0%	17.933.500	1%	
	3	Program Pembinaan dan Pemasarakatan Olahraga	Terlaksananya kegiatan pembinaan dan pemsarakatan olahraga	85 %	1.045.317.362	75 %	242.970.555	75 %	1.649.999.990	35.000.000	2%	277.970.555	27%	
	4	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Olahraga	Terwujudnya peningkatan sarana prasarana olahraga yang memadai	5 Sarana	6.056.432.500	75 %	91.796.700	75 %	631.954.500	12.000.000	2%	103.796.700	2%	
II I		Urusan Pilihan										-		
	1	Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata	meningkatnya jumlah wisatawan	591 974 Org	7.172.500.000	577 858 org	677.395.773	568 988 org	2.249.723.500	135.000.000	6%	812.395.773	11%	
	2	Program Pengembangan Destinasi Pariwisata	Rata - Rata lama tinggal wisatawan	2 Hari	59.494.000.000	1,7 Hari	5.875.625.949	2 Hari	18.093.425.450	250.000.000	1%	6.125.625.949	10%	

2.5. Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat

Berdasarkan hasil Musrenbang Kelurahan yang kemudian diteruskan dengan Musrenbang Kecamatan ada beberapa usulan dari para pemangku kepentingan tahun 2020 yang masuk dan ditujukan kepada Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kota Bukittinggi, Adapun usulan program dan kegiatan ini dapat dilihat pada tabel C.32

PRIORITAS PEMBANGUNAN DAERAH KOTA BUKITTINGGI
DINAS PARIWISATA, PEMUDA DAN OLAHRAGA KOTA BUKITTINGGI

N O	KEGIATAN	LOKASI	VOLUME	JUMLAH DANA	APBD		KETE RSED IAAN LAHA N	KELAYAK AN TEKNIS (REDINES KRITERIA)	Ket
					2020	P-2019			
	(2)	(3)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	
	Kepemudaan dan Olahraga								
I	Program Pembinaan dan Pemasyarakatan Olahraga			12.200.000.000					
1	Fasilitasi kegiatan olahraga masyarakat	Kota Bukittinggi	3 kegiatan	1.000.000.000	√		√	√	PORBI (50 juta untuk 2 kali dalam 1 Tahun)
2	Fasitasi Pacu Kuda	Gelanggan Bukit Ambacang	100 orang	900.000.000	√		√	√	
3	Kegiatan Porprov	Propinsi Sumbar	33 Cabor	2.800.000.000	√		√	√	Kegiatan Porprov dilaksanakan pada bulan Juli 2020
4	Reward Atlit Porprov Berprestasi	Kota Bukittinggi	500 orang / Alit	7.500.000.000	√		√	√	
II	Program Pengembangan			500.000.000					

	Pemasaran Pariwisata								
1	Fasilitasi Even event Pariwisata	Kota Bukittinggi	10 Kali	500.000.000	400.000.000	100.000.000	√	√	memfasilitasi ivent masyarakat Kota Bukittinggi
II	Program Pengembangan I Destinasi Pariwisata			69.104.801.000					
1	Pemeliharaan Jam Gadang	Jam Gadang	1 Kawasan	450.000.000	200.000.000	250.000.000	√	√	Pembuatan bak Penampungan air untuk WC jam gadang
2	Revitalisasi Area Benteng Fort de Kock	Benteng Ford De Kock	1 Kawasan	10.000.000.000	√		√	√	pembangunan Sky wallk, taman dan soft scape, pendestrian,amp hiteater
3	Pembangunan Tourism Information Centre (TIC)	Ex Kantor GOW	1 Unit	45.904.801.000	√		√	√	Pembangunan dilaksanakan 2 tahab berdasarkan DED yang telah disusun (85 Milyar)
4	Revitalisasi TMS- BK	TMS-BK	2 Zona	20.000.000.000	√		√	√	Lanjutan pembangunan kandang Aviari,Reptil dan pembangunan

									sarana pendukung lainnya.
5	Pengembangan Kawasan Geopark Nagari Sinaok	Ngarai Sianok	1 Kawasan	3.000.000.000	√		√	√	pambuatan jalur Traking, Parkir, penanaman pohon, pedestrian, Gazebo, gerbang , Monumen
6	Revitalisasi Pendesstrian Jam Gadang tahap II	Jam Gadang	3 Dokumen	200.000.000	√		√	√	untuk pembuatan DED
	TOTAL			81.804.801.000					

BAB III

TUJUAN, SASARAN, PROGRAM DAN KEGIATAN

3.1. Telaahan terhadap Kebijakan Nasional

Berdasarkan Instruksi Presiden No 16 Tahun 2005 tentang kebijakan pembangunan pariwisata, yang isinya antara lain:

1. Meningkatkan kualitas pelayanan kepada publik dalam bentuk jasa atau kemudahan yang diperlukan bagi wisatawan mancanegara yang hendak berkunjung ke Indonesia dan kemudahan bagi wisatawan nusantara dalam melakukan perjalanan untuk mengenali dan mencintai alam dan ragam budaya Indonesia
2. Mengambil langkah-langkah nyata guna mengoptimalkan akselerasi pembangunan Pariwisata nasional dalam upaya mensejahterakan masyarakat, membuka lapangan kerja, memberantas kemiskinan dan pemeratakan pembangunan
3. Secara proaktif melakukan upaya perlindungan, pengembangan dan pemanfaatan Sumber Daya Alam dan Budaya untuk pembangunan pariwisata
4. Menggunakan tema “ Indonesia Ultimate in Diversity” dalam setiap kegiatan promosi yang dilakukan di luar negeri dan tema “ Kenali Negerimu Cintai Negerimu Ayo Tamasya Jelajahi Nusantara” dalam setiap kegiatan promosi di dalam negeri

Khusus kepada Menteri Pariwisata diinstruksikan untuk:

- Menyiapkan informasi yang lengkap di bidang Kepariwisata
- Meningkatkan kerjasama dengan daerah dan Internasional dalam rangka menunjang promosi pariwisata Indonesia
- Mendorong pengembangan destinasi pariwisata unggulan
- Meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap kelestarian peninggalan budaya dan tarik wisata.

Adapun arah kebijakan Dinas pariwisata, pemuda dan olahraga Kota Bukittinggi adalah:

1. Pengembangan destinasi dan objek wisata
2. Meningkatkan penggalan potensi pariwisata
3. Penyiapan SDM yang profesional di bidang pariwisata
4. Sosialisasi dalam rangka menumbuhkan apresiasi dan sadar wisata bagi masyarakat
5. Meningkatkan prestasi dibidang Olahraga dengan mengembangkan sarana dan prasarana olahraga.
6. Meningkatkan apresiasi dan partisipasi masyarakat terhadap pengembangan Destinasi Wisata
7. Peningkatan kualitas dan intensitas promosi pariwisata
8. Peningkatan koordinasi, integrasi dan sinkronisasi antara instansi dan pelaku industri pariwisata
9. Peningkatan akses menuju objek, event dan paket wisata

3.2. Tujuan dan Sasaran Renja SKPD

Tujuan atau hasil akhir yang ingin dicapai oleh Dinas pariwisata, pemuda dan olahraga Kota Bukittinggi adalah :

1. Terpeliharanya sarana dan prasarana destinasi wisata.
2. Meningkatnya kualitas dan kuantitas kepariwisataan sebagai lokomotif pemberdayaan ekonomi kerakyatan.
3. Meningkatkan daya tarik wisatawan untuk berkunjung ke Kota Bukittinggi.
4. Tercapainya peningkatan kualitas dan kuantitas sumber daya aparatur dan pelaku usaha wisata yang professional serta partisipasi masyarakat bagi pengembangan pariwisata daerah.
5. Tereksposnya potensi-potensi pariwisata dan budaya guna meningkatnya kunjungan wisatawan dan investasi.

Untuk mencapai tujuan dimaksud maka ditetapkan sasaran Dinas pariwisata, pemuda dan olahraga Kota Bukittinggi sebagai berikut:

1. Terpeliharanya sarana dan prasarana destinasi wisata
2. Terwujudnya pengelolaan hayati
3. Terwujudnya kemitraan pengelolaan pengembangan kepariwisataan
4. Terciptanya pengembangan kerjasama pariwisata

5. Meningkatnya kualitas dan kuantitas destinasi pariwisata
6. Terbangunnya sarana dan prasarana pariwisata dan olahraga secara bertahap
7. Meningkatnya kapasitas Sumber Daya Manusia di bidang Pariwisata.
8. Meningkatnya pemasaran pariwisata

3.3. Program dan Kegiatan

Renja ini merupakan rencana pembangunan tahunan SKPD , sebagai acuan dalam pelaksanaan kegiatan untuk tahun 2019 dan sebagai bahan penyusunan RKPD tahun 2019. Agar penyusunan dokumen perencanaan dan penganggaran dimaksud dapat dilaksanakan dengan baik sesuai dengan tahapannya maka kaidahnya sebagai berikut :

1. Program dan kegiatan yang dimuat dalam Renja Dinas pariwisata, pemuda dan olahraga ini masih bersifat indikatif yang akan diseleksi kembali sesuai prioritas pembangunan dan ketersediaan anggaran.
2. Perlu sinkronisasi dan sinergitas pelaksanaan dari setiap program dan kegiatan
3. Untuk efisiensi dan efektifitas pelaksanaan program dan kegiatan, Kepala Dinas diwajibkan melakukan pemantuan dan pengendalian pelaksanaan kegiatan guna mencapai sasaran kinerja yang ditetapkan

Pada tahun 2019, dalam Renja Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga terdapat 8 program dan 56 kegiatan untuk menyelenggarakan urusan wajib dan pilihan sesuai kewenangan, tugas pokok dan fungsi Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga dengan alokasi dana sebesar Rp.21.218.171.375,-

Untuk lebih jelasnya Program dan Kegiatan Dinas pariwisata, pemuda dan olahraga Kota Bukittinggi Tahun 2020 dapat dilihat pada tabel TC-33

**RUMUSAN RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SKPD TAHUN 2020
DAN PERKIRAAN MAJU TAHUN 2021
KOTA BUKITTINGGI**

DINAS PARIWISATA, PEMUDA DAN
OLAHRAGA

Ko de	Urusan/ Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Kegiatan	Rencana Tahun 2020			Catatan Penting		Prakiraan Maju Rencana Tahun 2021	
			Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif
	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
I	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Meningkatnya pelayanan administrasi perkantoran			1.934.498.500	-	-		2.127.948.350
1	Penyediaan jasa surat menyurat	materai 6000, materai 3000, buku cek, benda pos lainnya terbeli	Disparpora	300 buah materai 6000, 100 materai 3000, 1 ls cek	1.500.000	APBD	Dilakukan Setiap Tahun	12 bulan	1.650.000
2	Penyediaan Jasa Komunikasi,Su mber Daya air dan Listrik	rekening telepon, air dan listrik terbayarkan	Disparpora	36 rekening/ 12 bulan	495.500.000	APBD	Dilakukan Setiap Tahun	36 rekening/12 bulan	545.050.000
3	Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas/Operasion al	Kendaraan dinas roda2 roda3, dan roda4 yang terpelihara	Disparpora	5 unit roda 4, 12 unit roda 2, 1 unit roda 3	150.560.000	APBD	Dilakukan Setiap Tahun	12 bulan	165.616.000

4	Penyediaan Jasa Perbaikan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Peralatan dan perlengkapan kantor yang terpelihara	Disparpora	4 jenis (Laptop, Komputer, Printer, sound system)	30.000.000	APBD	Dilakukan Setiap Tahun	24 unit	33.000.000
5	Jasa Kebersihan Kantor	luas kantor yang dilayani jasa kebersihan	Disparpora	400 M ²	80.000.000	APBD	Dilakukan Setiap Tahun	12 Bulan	88.000.000
6	Jasa Keamanan Kantor	Kawasan kantor yang dilayani jasa keamanan	Disparpora	400 M ²	110.000.000	APBD	Dilakukan Setiap Tahun	12 Bulan	121.000.000
7	Penyediaan Alat Tukis kantor	ATK yang dibeli	Disparpora	38 item	20.910.500	APBD	Dilakukan Setiap Tahun	38 item	23.001.550
8	Penyediaan Barang Cetak dan Pengandaan	jumlah barang penggandaan, jumlah barang cetakan	Disparpora	50000 lbr dan 5 item	21.340.000	APBD	Dilakukan Setiap Tahun	12 bulan, 11 item	23.474.000
9	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	jumlah komponen listrik yang beli	Disparpora	3 Komponem (Bola lampu, bateray, Kabel)	2.430.000	APBD	Dilakukan Setiap Tahun	10 item	2.673.000
10	Penyediaan Makanan dan Minuman	jenis makan minum yang di sediakan	Disparpora	3 jenis (Makan minum Lembur, maakan Minum Rapat, Makan Minum Tamu)	25.000.000	APBD	Dilakukan Setiap Tahun	100%	27.500.000

11	Rapat-rapat Koordinasi, Konsultasi, Sosialisasi dan Perjalanan dinas Lainnya ke Luar Kota Bukittinggi	jumlah rapat Koordinasi/ konsultasi yang difasilitasi	Disparpora	10 kali luar daerah, 30 kali dalam daerah	150.000.000	APBD	Dilakukan Setiap Tahun	75%	165.000.000
12	Penyediaan Jasa Non PNS	Jumlah pegawai non PNS yang mendapat gaji dan jaminan pemeliharaan kesehatan	Disparpora	28 orang (4 orang PHL, 24 Pegawai Kontrak)	845.740.000	APBD	Dilakukan Setiap Tahun	12 bulan, 50 orang	930.314.000
13	Pelaksanaan Proses Administrasi Pengadaan Barang dan Jasa	jumlah pejabat pengadaan barang jasa (pphp, ppk, ppjb, ptk) yang dibayar	Disparpora	13 orang (6 orang PPHP, 3 orang PTK, 3 orang PPK, 1 orang ppbj)	1.518.000	APBD	Dilakukan Setiap Tahun	8 orang	1.669.800
II	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Tersedianya sarana dan prasarana aparatur yang representatif			35.000.000	-	-		38.500.000
1	Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor	Jumlah gedung kantor yang dipelihara	Disparpora	1 unit gedung	35.000.000	APBD	Dilakukan Setiap Tahun	1 unit gedung	38.500.000
	Kepemudaan dan Olahraga								
III	Program Pembinaan Kepemudaan	Meningkatnya Pembinaan Kepemudaan			1.087.186.000				450.714.400

1	Penyelenggaraa n dan perayaan dalam rangka Peringatan Hari Besar Nasional	terpilihnya anggota paskibraka dan terselenggaranya upacara bendera	Disparpora	100 orang Paskibraka dan 2 kali upacara	741.082.000	APBD	Dilakukan Setiap Tahun	3 upacara	70.000.000
2	Reward Atlit dan Pemuda Berprestasi Kota Bukittinggi	Kategori prestasi yang diberikan penghargaan	Disparpora	3 kategori (tingkat kota, propinsi dan nasional)	81.104.000	APBD	Dilakukan Setiap Tahun	tingkat nasional	89.214.400
3	Fasilitasi Kegiatan Kepemudaan	Jumlah pemuda yang ikut pelatihan	Disparpora	150 orang	200.000.000	APBD	pokir (IBNU AZIS)	120 orang	220.000.000
4	Fasilitasi kegiatan Marching Band Kota Bukittinggi	peralatan marching band yang fasilitasi	Disparpora	2 item (Baju dan Lemari)	65.000.000	APBD	Pokir (M.NUR IDRIS)	75 Orang	71.500.000
IV	Program peningkatan peran serta kepemudaan	Persentase peningkatan peran serta kepemudaan			119.200.000				131.120.000
1	Fasilitasi Seleksi Kegiatan Kepemudaan	Jumlah kegiatan kepemudaan yang difasilitasi	Disparpora	3 Kegiatan (JPI, Pemuda pelopor, PPAN)	119.200.000	APBD	Dilakukan Setiap Tahun	4 kegiatan	131.120.000
VI	Program Pembinaan dan Pemasyarakata n Olahraga	Terlaksananya kegiatan pembinaan dan pemasyarakatan olahraga			2.314.292.500				2.485.721.750
1	Fasilitasi Kejuaran olahraga Daerah	jumlah Atlit yang mengikuti Kejuaran olahraga	Disparpora	50 Orang	1.465.367.500	APBD	program propinsi		1.611.904.250

	dan Nasional	(Popda,Kejurda, Divabel dll)							
2	Invitasi Bola Basket (Walikota Cup)	Jumlah tim yang mengikuti perlombaan	Disparpora	40 tim	104.800.000	APBD	Dilakukan Setiap Tahun	24 tim	115.280.000
3	Pelaksanaan / Pertandingan Olahraga Masyarakat (Car free day)	Jumlah pelaksanaan/ pertandingan olahraga masyarakat yang dilaksanakan	Disparpora	2 Kali sebulan	144.125.000	APBD	Dilakukan Setiap Tahun	Pertandingan Olahraga	158.537.500
4	Fasitasi Pacu Kuda	Jumlah lomba pacu kuda yang difasilitasi dalam rangka memajukan olahraga masyarakat	Disparpora	2 X setahun	600.000.000	APBD	Dilakukan Setiap Tahun		600.000.000
VI	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Olahraga	Terwujudnya peningkatan sarana prasarana olahraga yang memadai			315.000.000				346.500.000
1	Pemeliharaan Sarana dan Prasarana olahraga	Jumlah Sarana dan Prasarana Olah Raga yang terpelihara dengan baik	Disparpora	5 lapangan (2 lapangan Tenis, 1 bulu tangkis, 1 sepak bola, 1 basket)	215.000.000	APDB	Dilakukan Setiap Tahun	6 lapangan	236.500.000
2	Pengadaan Sarana dan Prasarana Olahraga	sarana prasarana olahraga masyarakat yang disediakan	Disparpora	10 item (kelengkapan volley, tenis meja dll)	100.000.000	APBD	Pokir dan Musrembang		110.000.000

	Masyarakat								
	Urusan Pilihan Pariwisata								
VI II	Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata	Pengembangan Pasar dan Promosi Pariwisata			2.758.657.000				3.748.692.200
1	Promosi Pariwisata	jumlah promosi yang diikuti dan sarana promosi yang diadakan	Disparpora	3 kali Promosi luar daerah, 3 jenis media promosi yang disediakan	964.308.000	APBD	Dilakukan Setiap Tahun	10 Kali	1.060.738.800
2	Fasilitasi Even event Pariwisata	Jumlah event-event pariwisata yang difasilitasi	Disparpora	10 event	400.000.000	APBD	Prioritas	5 kali	440.000.000
3	Pemilihan Duta Wisata Kota Bukittinggi	Jumlah duta wisata terpilih tk kota Bukittinggi dan tingkat Provinsi	Disparpora	10 Pasang tk kota Bukittinggi, 1 pasang Tk provinsi	200.000.000	APBD	Dilakukan Setiap Tahun	10 pasang	220.000.000
4	Fasilitasi Penampilan Tim Kesenian	Jumlah penampilan tim kesenian yang difasilitasi	Disparpora	40 Kali	350.000.000	APBD	Dilakukan Setiap Tahun	40 Kali	385.000.000
5	Dukungan Pelaksanaan Tour de Singkarak	Jumlah sub event TDS yang dilaksanakan	Disparpora	1 sub iven (Star)	503.500.000	APBD	Dilakukan Setiap Tahun	1 kali	553.850.000

6	Lomba Fotografi Pariwisata Tingkat Nasional dan internasional	Jumlah negara Peserta lomba fotografi	Disparpora	10 Negara	340.849.000	APBD	Dilakukan Setiap Tahun	200 Peserta	374.933.900
IX	Program Kemitraan Pariwisata	Peningkatan Kemitraan dengan stakeholder pariwisata			649.245.000				
1	Fasilitasi Pengembangan dan Promosi Ekonomi Kreatif	jumlah pengembangan dan promosi ekraf yang difasilitasi	Disparpora	8 Kali	381.000.000	APBD	Musrembang	10 kali	419.100.000
2	Penyusunan Data EKRAF Kota Bukittinggi	Data Ekraf kota Bukittinggi 16 sub sektor ekraf	Disparpora	1 dokumen	50.000.000	APBD	Kegiatan Baru	10 Buku	55.000.000
3	Monitoring dan Fasilitasi Kepariwisata	Jumlah Rumah Makan, Hotel yang dibina dan difasilitasi untuk pengurusan sertifikasi halal data kunjungan hotel	Disparpora	3 RM bersertifikasi halal, 1 Dokumen data kunjungan	209.245.000	APBD	Dilakukan Setiap Tahun	5 sub sektor ekraf	230.169.500
4	Penyediaan Iuran Organisasi/Kean ggotaan	pembayaran Iuran keanggotaan PKBSI	Disparpora	1 Tahun	9.000.000	APBD	Dilakukan Setiap Tahun	12 bulan	9.900.000
X	Program Pengembangan Destinasi Pariwisata	Mengembangkan destinasi wisata alam, sejarah, budaya dan buatan							

1	Pengelolaan Jam Gadang	Kawasan Jam Gadang yang terkelola	Disparpora	10.000 M ²	949.948.550	APBD	Dilakukan Setiap Tahun	1 kawasan	1.044.943.405
2	Pengelolaan Taman Panorama Lobang Jepang	kawasan Lobang Jepang yang di kelola, jenis lembur yang dibayarkan	Disparpora	3,5 Ha, 3 Jenis (lembur hari kerja, libur biasa, libur Khusus)	975.000.000	APBD	Dilakukan Setiap Tahun	1 kawasan	1.072.500.000
3	Pembangunan Diorama Lobang Jepang	Diorama Lobang Jepang	Disparpora	1diorama	1.476.525.000	APBD			
4	Jasa Kebersihan dan Pengamanan Taman Panorama Lobang Jepang	Luas kawasan yang dilayani kebersihan dan keamanan	Disparpora	3,5 Ha	950.000.000	APBD	Rutin	12 bulan	1.045.000.000
5	Peningkatan Layanan dan Pengelolaan Obyek wisata	penggantian biaya perawatan kecelakaan pengunjung di obyek wisata	Disparpora	12 Kali	50.000.000	APBD	Dilakukan Setiap Tahun	12 bulan	55.000.000
6	Fasilitasi Pengembangan Destinasi dan Daya Tarik Wisata	Fasilitasi Destinasi	Disparpora		221.052.632	APBD	CSR	1 Paket	
7	Pengembangan Kawasan Ngarai Sianok menjadi Kawasan Geopark/ Geosite Ranah	DED, Andalalin dan Monumen Geopark	Disparpora	2 Dokumen 1 unit	353.430.000	APBD	Rekomendasi Propinsi	1 Kawasan	388.773.000

	Minang								
8	Pengelolaan Obyek Wisata	Kawasan Objek Wisata Jenjang Seribu	Disparpora	2 Ha	128.200.000	APBD	Rutin	1 Kawasan	128.200.000
9	Pembangunan Tourism Information Centre (TIC)	gedung yang dibangun	Disparpora	1 Unit	45.706.950.000	APBD	Prioritas	1 Unit	50.277.645.000
10	Pemeliharaan dan Peningkatan TMS-BK	sarana dan prasarana TMS-BK dipelihara	Disparpora	5 sarana	100.000.000	APBD	Dilakukan Setiap Tahun	10 sarana	110.000.000
11	Jasa Kebersihan dan Keamanan TMS-BK	Luas kawasan yang dilayani jasa kebersihan	Disparpora	± 7 ha	1.800.000.000	APBD	Dilakukan Setiap Tahun	1 Tahun	1.980.000.000
12	Pemeliharaan Kandang Satwa	Jumlah kandang terpelihara	Disparpora	10 Kandang	230.000.000	APBD	Dilakukan Setiap Tahun	50 Unit	253.000.000
13	Pengelolaan RANB	Rumah Adat yang terpelihara	Disparpora	1 unit	50.000.000	APBD	Kegiatan Tahunan	1 unit	55.000.000
14	Pemeliharaan dan Perawatan Flora dan Fauna	Jumlah Flora dan Fauna yang terpelihara	Disparpora	113 spesies dan 10 Flora	2.910.750.000	APBD	Dilakukan Setiap Tahun	133 spesies	3.201.825.000
15	Revitalisasi TMS-BK	Pembangunan kandang	Disparpora	1 Zona	13.500.000.000	APBD	Prioritas	1 Zona	14.850.000.000
16	Revitalisasi Rumah Adat Nan Baanjung	Terbangunya RANB	Disparpora	1 Gedung	1.500.000.000	APBD	Prioritas	1 Gedung	1.650.000.000

17	Pengelolaan dan Pelayanan TMS-BK	Luas kawasan tmsbk yang dikelola dan jenis lembur yang dibayarkan	Disparpora	±7 Ha, 3 Jenis (lembur hari kerja, libur biasa, libur Khusus)	1.214.000.000	APBD	Dilakukan Setiap Tahun	30 Orang	1.335.400.000
18	Penambahan Koleksi Fauna dan Flora	Jumlah flora dan fauna yang bertambah	Disparpora	10 jenis	238.250.000	APBD	Dilakukan Setiap Tahun	10 jenis	262.075.000
	TOTAL				81.567.185.182				87.038.558.105

BAB IV PENUTUP

Pelaksanaan kegiatan, program, kebijaksanaan yang telah dirumuskan dengan didasarkan kepada visi dan misi organisasi Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kota Bukittinggi, adalah tidak lepas dari visi dan misi pemerintah Kota Bukittinggi yang tertuang dalam Rencana Strategis Kota Bukittinggi tahun 2016-2021.

Dalam penyusunan rencana kerja ini, tentu masih ada kekurangan - kekurangan yang mungkin ditemukan. Tentu saja kami sangat berterima kasih atas kritik dan saran yang membangun agar meningkatnya mutu kepariwisataan daerah sebagai salah satu sektor unggulan Kota Bukittinggi, dan kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu sampai terwujudnya renja ini.

Semoga penyusunan Rencana Kerja Dinas pariwisata, pemuda dan olahraga Kota Bukittinggi tahun 2020 ini akan dapat memberikan pedoman dan arahan dalam pelaksanaan kinerja Dinas pariwisata, pemuda dan olahraga Kota Bukittinggi bersama unit kerja, dinas dan instansi terkait serta perangkat kota dalam lingkungan Pemerintah Kota Bukittinggi. Terima kasih.

Bukittinggi, Juni 2019

**KEPALA DINAS PARIWISATA, PARIWISATA DAN OLAHRAGA
KOTA BUKITTINGGI**

Drs. H. ERWIN UMAR, M.Pd
NIP. 196311301988031003